

Siapkan 40 Lapak, Dishub Buka Taman Bebaya *Fair*



Sumber gambar : Kaltim Post 28 Februari 2024

Samarinda – Belasan pedagang mulai memenuhi 40 lapak tenda yang disiapkan Dinas Perhubungan (Dishub) Samarinda di area lapangan parkir Taman Bebaya, Jalan Slamet Riyadi, Kecamatan Sungai Kunjang, Selasa (27/2). Agenda tersebut dalam rangkaian *soft launching* Taman Bebaya *Fair* yang rutin diadakan setiap hari, setiap pukul 15.00–18.00 Wita.

Kepala Dishub Samarinda Hotmarulitua Manalu mengatakan, kegiatan itu mengenalkan ke masyarakat bahwa taman tersebut bisa menjadi pilihan sebagai destinasi wisata baru untuk saling berinteraksi sosial. Bahwa agenda tersebut akan berlangsung terus, bahkan hingga bulan suci Ramadan.

“Lokasi itu juga memberikan ragam pilihan bagi masyarakat mencari menu untuk berbuka puasa. Karena di sana area parkirnya cukup luas, dan tidak berada di tepi jalan. Kami juga menyiapkan panggung yang bisa digunakan berbagai komunitas untuk menampilkan karyanya,” sambungnya.

Keberadaan Taman Bebaya *Fair* juga diharapkan menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk membiasakan bertanggung jawab terhadap kebersihan, baik pengunjung maupun pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Agar tidak membuang sampah sembarang, karena telah disiapkan beberapa spot untuk membuang sampah. “Kami juga berpesan kepada pelaku usaha lainnya, ketika memulai usaha agar memikirkan menyiapkan lahan parkir. Karena kebanyakan usaha yang ada menggunakan badan jalan sebagai area parkir yang menimbulkan hambatan lalu lintas, dan berpotensi memunculkan aktivitas jukir liar,” ucapnya.

Dia berharap, warga lebih banyak yang datang, karena akan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dari sisi retribusi parkir. Di mana targetnya, tahun ini khusus Taman Bebaya diharapkan bisa mencapai Rp 100 juta. “Sering tidak tercapai, harapannya bisa tercapai dengan adanya inovasi itu,” ujarnya.

Sementara itu, Kabid Lalu Lintas Jalan (LLJ) Dishub Samarinda Didi Zulyani menambahkan, saat ini yang terdaftar sekitar 24 UMKM. Makanya pihaknya mengajak pelaku usaha untuk bisa berpartisipasi meramaikan tempat tersebut. “Kami juga mengajak OPD untuk mendaftarkan UMKM binaan untuk bisa berjualan di sana,” singkatnya.

Terpisah, salah satu pelaku usaha Ewoki Sushi yakni Yosa Elrama mengatakan, sebelumnya mendapat informasi adanya slot di Taman Bebaya Fair dari kawannya sesama pedagang. Setiap bulan, dari satu lapak tersebut dirinya dikenakan sewa sekitar Rp1,5 juta. “Saat ini masih sepi pengunjung karena juga baru buka. Harapannya nanti saat Ramadan pengunjung bisa lebih banyak lagi,” ucapnya yang berjualan sushi dan kue mochi itu. **(dra/k8)**

Sumber berita:

Kaltimpost, Siapkan 40 Lapak, Dishub Buka Taman Bebaya Fair, 28 Februari 2024

Catatan:

1. Dalam Pasal 7 Peraturan Daerah Kota Samarinda tentang Pengelolaan Sampah diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah Daerah menyusun rencana pengurangan dan penanganan sampah yang dituangkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah.
 - (2) Rencana pengurangan dan penanganan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat :
 - a. target pengurangan sampah;
 - b. target penyediaan sarana dan prasarana pengurangan dan penanganan sampah mulai dari sumber sampah sampai dengan ke TPA;
 - c. pola pengembangan kerjasama daerah, kemitraan, dan partisipasi masyarakat;
 - d. kebutuhan penyediaan pembiayaan yang ditanggung oleh pemerintah daerah dan masyarakat;

- e. rencana pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan dalam memenuhi kebutuhan mengguna ulang, mendaur ulang, dan penanganan akhir sampah.
2. Dalam Pasal 5 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dijelaskan bahwa tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai berikut:
- a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
 - b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
 - c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.